



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

PENGADILAN MILITER I-07

BALIKPAPAN

P U T U S A N

Nomor : 58.-K/PM.I-07/AD/IX/2016

“DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA”

Pengadilan Militer I-07 Balikpapan yang bersidang di Balikpapan dalam memeriksa dan mengadili perkara pidana pada tingkat pertama secara In Absensia telah menjatuhkan putusan sebagaimana tercantum di bawah ini dalam perkara Terdakwa :

Nama Lengkap : Edi Susilo Wardoyo
Pangkat/NRP. : Prada, 31130179450593
Jabatan : Tabakpan 2 Pok 2 Ru 2 Ton II Ki B
Kesatuan : Yonif Raider 600/Modang
Tempat, tgl. Lahir : Cilacap (Jateng), 8 Mei 1993
Jenis kelamin : Laki-laki
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Tempat tinggal : Asrama Yonif Raider 600/Modang Jl. Mulawarman RT.33,
Kel. Manggar, Kec. Balikpapan Timur, Kaltim.

Terdakwa tidak ditahan.

PENGADILAN MILITER I-07 Balikpapan, tersebut di atas :

Membaca : Berita Acara Pemeriksaan dalam perkara ini.

Memperhatikan : 1. Surat Keputusan Penyerahan Perkara dari Pangdam VI/Mlw
Selaku Papera Nomor : Kep /195 / VIII / 2016 tanggal 12 Agustus 2016.

2. Surat Dakwaan Oditur Militer Nomor : Sdak / 52 /K/AD/I-07A/III/2016 tanggal 31 Agustus 2016.

3. Penetapan Kepala Pengadilan Militer I-07 Balikpapan Nomor : Tap/58/PM.I-07/AD/IX/2016 tanggal 13 September 2016 tentang Penunjukan Hakim.

4. Penetapan Hakim Ketua Pengadilan Militer I-07 Balikpapan Nomor : Tap/58/PM.I-07/AD/IX/2016 tanggal 14 September 2016 tentang Hari Sidang.

5. Surat tanda terima panggilan untuk menghadap sidang atas nama Terdakwa dan para Saksi.

6. Surat-surat lain yang berhubungan dengan perkara ini.

Mendengar : 1. Pembacaan Surat Dakwaan Oditur Militer Nomor : Sdak / 52 /K/AD/I-07A/III/2016 tanggal 31 Agustus 2016., yang dibacakan di depan sidang yang dijadikan dasar pemeriksaan perkara ini.

2. Hal-hal yang diterangkan oleh para Saksi yang dibacakan dipersidangan dibawah sumpah.

Memperhatikan : Tuntutan pidana (*Requisitoir*) Oditur Militer yang diajukan kepada Majelis Hakim yang pada pokoknya Oditur Militer menyatakan bahwa Terdakwa terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah telah melakukan tindak pidana : “Desersi dalam waktu damai”.

Sebagaimana diatur dan diancam dengan pidana menurut Pasal 87 ayat (1) ke-2 jo ayat (2) KUHPM.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Oleh karenanya mohon kepada Majelis Hakim untuk menjatuhkan dengan :

Pidana Pokok : Penjara selama 1 (satu) tahun.

Pidana Tambahan : Dipecat dari dinas militer.

Alat-alat bukti berupa :

Surat-surat :

- 3 (tiga) lembar daftar absensi Prada Edy Susilo Wardoyo.

Mewajibkan kepada Terdakwa untuk membayar biaya perkara sebesar Rp 10.000,- (sepuluh ribu rupiah).

Menimbang : Bahwa menurut Surat Dakwaan tersebut diatas, Terdakwa pada pokoknya didakwa telah melakukan tindak pidana sebagai berikut :

Bahwa Terdakwa pada waktu-waktu dan tempat-tempat tersebut di bawah ini yaitu pada tanggal tanggal 28 April 2016 sampai dengan Laporan Polisi tanggal 10 Juni 2016 atau setidaknya-tidaknya pada tahun dua ribu enam belas di Yonif Raider 600/Modang atau setidaknya-tidaknya di tempat-tempat yang termasuk wewenang hukum Pengadilan Militer I-07 Balikpapan telah melakukan tindak pidana :

"Militer yang dengan sengaja melakukan ketidakhadiran tanpa ijin dalam waktu damai lebih lama dari tiga puluh hari"

Dengan cara-cara sebagai berikut :

a. Bahwa Terdakwa adalah anggota TNI AD yang bertugas di Yonif Raider 600/Modang dengan pangkat Prada NRP 31130179450593 dengan Jabatan Tabakpan 2 Pok 2 Ru 2 Ton II Ki B, serta belum pernah mengakhiri/diakhiri ikatan dinasnyanya sebagai prajurit TNI AD dan sampai dengan sekarang belum kembali ke Kesatuannya sehingga belum dapat memberikan keterangan.

b. Bahwa Terdakwa meninggalkan dinas tanpa ijin yang sah dari Komandan Kesatuan atau pejabat lain yang berwenang sejak tanggal 28 April 2016 sampai dengan Laporan Polisi tanggal 10 Juni 2016 belum kembali ke Kesatuan Yonif Raider 600/Modang.

c. Bahwa pada hari Kamis tanggal 28 April 2016 sekira pukul 07.00 Wita seluruh personel Kompi B Yonif Raider 600/Modang melaksanakan apel pagi di lapangan apel namun saat di cek oleh Bintara Piket Kompi B Sertu Yogo Purbo Wasisso (Saksi - 1) ternyata Terdakwa tidak hadir tanpa keterangan kemudian Saksi-1 dengan dibantu anggota melakukan pengecekan di Barak Remaja maupun di sekitar Asrama Kompi B namun Terdakwa tidak diketemukan.

d. Bahwa sebelum meninggalkan dinas tanpa ijin Komandan Satuan Terdakwa pernah mengutarakan permasalahannya kepada Saksi-1 Sertu Yogo Purbo Wasisso bahwa orang tuanya Terdakwa yang berada di Cilacap sedang sakit.

e. Bahwa selama Terdakwa meninggalkan dinas tanpa ijin yang sah dari komandan kesatuan, Terdakwa tidak pernah memberitahukan tentang keberadaannya kepada kesatuan baik melalui telepon maupun surat, dan Terdakwa juga tidak membawa barang-barang inventaris Kesatuan.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

f. Bahwa Kesatuan telah berusaha mencari Terdakwa ke tempat-tempat yang biasa di datangi oleh Terdakwa namun Terdakwa tidak diketemukan, dengan demikian Terdakwa telah meninggalkan kesatuan tanpa seijin Komandan Satuan atau pejabat yang berwenang sejak 28 April 2016 sampai dengan Laporan Polisi tanggal 10 Juni 2016 atau kurang lebih 44 (empat puluh empat) hari.

g. Bahwa selama Terdakwa meninggalkan Kesatuan tanpa ijin dari Komandan Satuan, Negara Republik Indonesia dalam keadaan damai.

Berpendapat bahwa perbuatan-perbuatan Terdakwa tersebut telah cukup memenuhi unsur-unsur tindak pidana sebagaimana dirumuskan dan diancam dengan pidana yang tercantum dalam Pasal 87 ayat (1) ke-2 jo ayat (2) KUHPM.

Menimbang : Bahwa berdasarkan Laporan Polisi Nomor : LP-10/A-09/VI/2016/Idik tanggal 10 Juni 2016 Terdakwa telah meninggalkan Kesatuan tanpa ijin sejak tanggal 27 April 2016 sampai dengan sekarang belum kembali.

Menimbang : Bahwa Terdakwa telah di panggil secara sah sesuai dengan ketentuan undang-undang yang berlaku yaitu :

1. Surat Kaotmil I-07 Balikpapan Nomor : B/673/I-07IX/2016 tanggal 23 September 2016 tentang Panggilan kesatu menghadap Persidangan Pengadilan Militer.

2. Surat Kaotmil I-07 Balikpapan Nomor : B/835/I07/XI/2016, tanggal 16 November 2016 tentang panggilan kedua menghadap Persidangan Pengadilan Militer.

3. Surat Kaotmil I-07 Balikpapan Nomor : B/21/I-07/I/2017, tanggal 17 Januari 2017 tentang panggilan ketiga menghadap Persidangan Pengadilan Militer.

4. Surat Kaotmil I-07 Balikpapan Nomor : B/79/I-07/II/2017, tanggal 7 Februari 2017 tentang panggilan keempat menghadap Persidangan Pengadilan Militer.

5. Surat Kaotmil I-07 Balikpapan Nomor : B/120/I-07/III/2017, tanggal 13 Maret 2017 tentang panggilan kelima menghadap Persidangan Pengadilan Militer.

Menimbang : Bahwa berdasarkan Surat Dan Yonif 600/Raider Nomor : B/562/XI/2016 tanggal 24 November 2016, Surat Dan Yonif 600/Raider Nomor : B/142/II/2017 tanggal 14 Februari 2017, dan Surat Dan Yonif 600/Raider Nomor : B/270/III/2017 tanggal 22 Maret 2017 tentang Jawaban Panggilan Sidang, yang menyatakan bahwa Satuan tidak dapat menghadirkan Terdakwa A.n. Prada Edi Susilo Wardoyo, dikarenakan sampai dengan sekarang belum kembali ke kesatuan.

Menimbang : Bahwa guna penyelesaian perkara dengan cepat dan demi tetap terjaganya disiplin prajurit maka dengan mempedomani ketentuan Pasal 143 Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1997, Majelis Hakim menyatakan dalam memeriksa dan memutuskan perkara Terdakwa A.n. Seto Sutejo, Prada NRP 31130268540493 dilakukan tanpa hadirnya Terdakwa (secara In Absensia).

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang : Bahwa para saksi yang dihadapkan di sidang menerangkan di bawah sumpah sebagai berikut:

Saksi-1 :

Nama Lengkap : Yugo Purbo Wasisso
Pangkat/NRP : Sertu, 21110081040589
Jabatan : Danru 1/III Kipan B
Kesatuan : Yonif Raider 600/Modang
Tempat tgl lahir : Kediri, 10 Mei 1989
Jenis kelamin : Laki-laki
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Tempat tinggal : Asrama Yonif Raider 600/Modang Jl.
Mulawarman RT.33, Kel. Manggar, Kec.
Balikpapan Timur, Kaltim.

Pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

1. Bahwa Saksi kenal dengan Terdakwa sejak tahun 2014 dalam hubungan kedinasan antara atasan dan bawahan serta tidak ada hubungan keluarga.

2. Bahwa Saksi mengetahui Terdakwa meninggalkan dinas tanpa ijin yang sah dari Komandan Kesatuan atau pejabat lain yang berwenang sejak tanggal 27 April 2016 sampai dengan sekarang belum kembali ke Kesatuan Yonif Raider 600/Modang.

3. Bahwa Saksi pada tanggal 27 April 2016 pada saat Saksi melaksanakan Piket Jaga di Kompi B Yonif Raider 600/Modang yang mana saat itu Terdakwa sekira pukul 02.00 Wita sampai dengan 03.00 Wita melaksanakan tugas jaga serambi, kemudian sekira pukul 03.00 Wita Terdakwa serah terima jaga serambi dengan Prada Sahat Roland Sinaga, selanjutnya Terdakwa kembali ke Barak remaja untuk istirahat.

4. Bahwa pada tanggal 28 April 2016 sekira pukul 07.00 Wita seluruh personel Kompi B Yonif Raider 600/Modang melaksanakan apel pagi di lapangan apel Kompi B namun saat Saksi mengecek kehadiran seluruh personel yang melaksanakan apel, ternyata Terdakwa tidak ada di tempat dan tanpa keterangan yang jelas sedangkan sesuai aturan yang ada petugas yang terlibat jaga serambi pada malam harinya diwajibkan mengikuti apel pagi di lapangan apel Kompi B namun Terdakwa tidak hadir dan tanpa ijin atau tanpa keterangan.

5. Bahwa Saksi selaku petugas Piket kemudian mencari Terdakwa ke semua Barak Remaja dan mencari di luar Asrama Yonif Raider 600/Modang kemudian bertanya kepada rekan-rekannya namun tidak ada yang melihat Terdakwa, selanjutnya Saksi memerintahkan Prada Eko untuk menanyakan keberadaan Terdakwa kepada paman Terdakwa (identitas lengkap tidak diketahui) yang dinas di Rutan Balikpapan melalui handphone namun pamannya juga tidak mengetahui keberadaan Terdakwa lalu Saksi menghubungi Ibu Terdakwa (identitas lengkap tidak diketahui) yang berada di Cilacap melalui telepon dan menanyakan keberadaan Terdakwa namun dijawab bahwa Terdakwa tidak berada di Cilacap dan tidak pernah memberitahukan keberadaannya kepada ibunya,

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

satu minggu kemudian Saksi menghubungi kembali Ibu Terdakwa namun dijawab bahwa Terdakwa tidak ada pulang ke Cilacap kemudian Saksi mendapatkan nomor telepon pacar Terdakwa dari Sdri. lin yang berada di Cilacap (identitas lengkap tidak diketahui) untuk menanyakan keberadaan Terdakwa namun di jawab bahwa Terdakwa tidak ada di Cilacap namun saat itu Saksi mendapat mendapat keterangan, dari Sdri. lin bahwa Terdakwa sudah tidak cocok bertugas di lingkungan TNI-AD.

6. Bahwa Saksi menerangkan sebelum Terdakwa meninggalkan dinas tanpa ijin Komandan Satuan pernah mengutarakan permasalahannya kepada Saksi bahwa orang tuanya Terdakwa yang berada di Cilacap sedang sakit dan Saksi juga mendapat informasi dari pacar Terdakwa yang bernama Sdri. Mei Angle yang kost di Jl. PJHI Kel. Batakan Kec. Balikpapan Selatan yang mengatakan kalau Terdakwa sempat berpamitan dengan dirinya dan oleh pacar Terdakwa disarankan agar Terdakwa kembali ke Kesatuan namun Terdakwa tidak kembali hingga saat ini.

7. Bahwa Saksi menerangkan tidak mengetahui kemana dan dimana keberadaan Terdakwa selama meninggalkan dinas tanpa ijin dan kegiatan apa saja yang dilakukannya.

8. Bahwa selama Terdakwa meninggalkan dinas tanpa ijin yang sah dari komandan kesatuan, Terdakwa tidak pernah memberitahukan tentang keberadaannya kepada kesatuan baik melalui telepon maupun surat.

9. Bahwa selama Terdakwa meninggalkan dinas tanpa ijin yang sah dari komandan Kesatuan, Terdakwa tidak membawa barang-barang inventaris Kesatuan.

10. Bahwa Kesatuan telah berusaha mencari Terdakwa ke tempat-tempat yang biasa di datangi oleh Terdakwa dan Kesatuan telah berkoordinasi dengan instansi terkait di wilayah Kota Balikpapan serta membuat DPO namun Terdakwa tidak diketemukan.

Saksi-2 :

| | |
|-------------------|---|
| Nama Lengkap | : Sahat Rolan Sinaga |
| Pangkat.NRP | : Prada, 31140226211093 |
| Jabatan | : Tabakpan 2 Pok 2 Ru 2 Ton II Ki B |
| Kesatuan | : Yonif Raider 600/Modang |
| Tempat tgl. Lahir | : Rantau Prapat (Sumut), 20 Oktober 1993 |
| Jenis kelamin | : Laki-laki |
| Kewarganegaraan | : Indonesia |
| Agama | : Islam |
| Tempat tinggal | : Asrama Yonif Raider 600/Modang Jl. Mulawarman RT.33, Kel. Manggar, Kec. Balikpapan Timur, Kaltim. |

Pada pokoknya menerangkan sebagai berikut :

1. Bahwa Saksi kenal dengan Terdakwa sejak tanggal 20 November 2014 dalam hubungan kedinasan namun tidak ada hubungan keluarga.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :

Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2. Bahwa Saksi Prada Sahat Rolan Sinaga (Saksi-2) mengetahui Terdakwa meninggalkan dinas tanpa ijin yang sah dari Komandan Kesatuan atau pejabat lain yang berwenang sejak tanggal 27 April 2016 sampai dengan sekarang belum kembali ke Kesatuan Yonif Raider 600/Modang.

3. Bahwa Saksi menerangkan pada hari Rabu tanggal 27 April 2016 sekira pukul 02.00 Wita sampai dengan 03.00 Wita Terdakwa diperbantukan untuk melaksanakan jaga serambi di rumah jaga Kompi B Yonif Raider 600/Modang dan saat itu serah terima jaga serambi dengan Saksi - 2 yang bertugas jaga serambi pada hari Rabu tanggal 27 April 2016 sekira pukul 03.00 Wita sampai dengan 04.00 Wita dan setelah serah terima tersebut Terdakwa kembali ke Barak Remaja Kompi B Yonif Raider 600/Modang.

4. Bahwa Saksi menerangkan pada hari Kamis tanggal 28 April 2016 sekira pukul 07.00 Wita seluruh personel Kompi B melaksanakan apel pagi di lapangan apel namun saat di cek oleh Bintara Piket Kompi B Sertu Yogo Purbo Wasisso (Saksi - 1) ternyata Terdakwa tidak hadir tanpa keterangan kemudian Saksi - 1 dengan dibantu anggota melakukan pengecekan di Barak Remaja maupun di sekitar Asrama Kompi B namun Terdakwa tidak ditemukan.

5. Bahwa Saksi menerangkan tidak mengetahui kemana, dimana keberadaan, apa yang dilakukan Terdakwa selama meninggalkan dinas tanpa ijin Komandan Satuan serta Saksi juga tidak mengetahui apa penyebab hingga Terdakwa meninggalkan dinas tanpa seijin Komandan Satuan serta sebelum Terdakwa meninggalkan dinas tanpa ijin Komandan Satuan tidak pernah menceklistik permasalahannya baik kepada Saksi maupun kepada rekan - rekannya di Barak Remaja, dan kepribadian Terdakwa pendiam dan dalam bergaul sangat tertutup sehingga rekan-rekan lainnya tidak mengetahui apa permasalahan yang dihadapinya.

6. Bahwa selama Terdakwa meninggalkan dinas tanpa ijin yang sah dari komandan kesatuan, tidak pernah memberitahukan tentang keberadaannya kepada kesatuan baik melalui telepon maupun surat.

7. Bahwa selama Terdakwa meninggalkan dinas tanpa ijin yang sah dari komandan Kesatuan, Terdakwa tidak membawa barang-barang inventaris Kesatuan.

8. Bahwa Kesatuan telah berusaha mencari Terdakwa ke tempat-tempat yang biasa di datangi oleh Terdakwa dan Kesatuan telah berkoordinasi dengan instansi terkait di wilayah Kota Balikpapan serta membuat DPO namun Terdakwa tidak diketemukan.

Menimbang : Bahwa Terdakwa tidak hadir dipersidangan tanpa alasan yang sah menurut undang-undang :

1. Bahwa walaupun dalam berkas perkara dari Pomdam VI/MIw Nomor : BP-11/A-10/VI/2016 tanggal 30 Juni 2016, tidak dilengkapi dengan keterangan Terdakwa namun telah dilengkapi dengan Berita Acara tidak diketemukannya yang menyatakan bahwa Terdakwa telah meninggalkan dinas dari Kesatuan terhitung mulai tanggal 28 April 2016 sampai dengan tanggal 10 Juni 2016 saat dibuatnya berita acara tidak diketemukannya Terdakwa oleh penyidik Polisi Militer dan Kesatuan Pomdam VI/MIw,

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :

Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

telah melakukan pemanggilan dan pencarian terhadap Terdakwa namun sampai saat ini belum diketemukan keberadaannya dan jawaban surat dari Kesatuan tidak dapat menghadirkan Terdakwa dalam persidangan berdasarkan Surat dari DanYonif 600/Raider Nomor : B/270/III/2017 tanggal 22 Maret 2017, dan Kesatuan Pomdam VI/MIW telah melakukan pemanggilan dan pencarian terhadap Terdakwa namun sampai saat ini belum diketemukan keberadaannya.

2. Bahwa sesuai Pasal 124 ayat (4) jo Pasal 141 ayat (10) jo Pasal 143 Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1997 maka dalam perkara desersi yang Terdakwanya tidak diketemukan, Berita Acara Pemeriksaan Terdakwa tidak merupakan persyaratan lengkapnya suatu berkas perkara, oleh karena itu surat panggilan dan Berita Acara Tidak Diketemukan Terdakwa menjadi persyaratan berkas perkara untuk diajukan kepersidangan dan diputus tanpa hadirnya Terdakwa (secara in absentia).

Menimbang : Bahwa dari barang bukti yang diajukan oleh Oditur Militer ke persidangan berupa surat :

- 3 (tiga) lembar daftar absensi Prada Edy Susilo Wardoyo.

Yang telah diperlihatkan dan dibacakan dipersidangan dan telah diterangkan sebagai barang bukti tindak pidana dalam perkara ini, ternyata berhubungan dan bersesuaian dengan bukti-bukti lain, maka oleh karena dapat memperkuat pembuktian atas perbuatan-perbuatan yang didakwakan.

Menimbang : Bahwa berdasarkan keterangan para Saksi di bawah sumpah, hal-hal yang diperiksa dari barang bukti, kemudian setelah menghubungkan yang satu dengan yang lainnya maka Majelis Hakim memperoleh fakta hukum sebagai berikut :

1. Bahwa benar Terdakwa adalah anggota TNI AD yang bertugas di Yonif Raider 600/Modang dengan pangkat Prada NRP 31130179450593 dengan Jabatan Tabakpan 2 Pok 2 Ru 2 Ton II Ki B, serta belum pernah mengakhiri/diakhiri ikatan dinasnya sebagai prajurit TNI AD dan sampai dengan sekarang belum kembali ke Kesatuannya sehingga belum dapat memberikan keterangan.

2. Bahwa benar Terdakwa meninggalkan dinas tanpa ijin yang sah dari Komandan Kesatuan atau pejabat lain yang berwenang sejak tanggal 28 April 2016 sampai dengan Laporan Polisi tanggal 10 Juni 2016 belum kembali ke Kesatuan Yonif Raider 600/Modang.

3. Bahwa benar pada hari Kamis tanggal 28 April 2016 sekira pukul 07.00 Wita seluruh personel Kompi B Yonif Raider 600/Modang melaksanakan apel pagi di lapangan apel namun saat di cek oleh Bintara Piket Kompi B Sertu Yogo Purbo Wasisso (Saksi - 1) ternyata Terdakwa tidak hadir tanpa keterangan kemudian Saksi-1 dengan dibantu anggota melakukan pengecekan di Barak Remaja maupun di sekitar Asrama Kompi B namun Terdakwa tidak diketemukan.

4. Bahwa benar sebelum meninggalkan dinas tanpa ijin Komandan Satuan Terdakwa pernah mengutarakan permasalahannya kepada Saksi-1 bahwa orang tuanya Terdakwa yang berada di Cilacap sedang sakit.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

5. Bahwa benar satuan telah berupaya mencari keberadaan Terdakwa di tempat-tempat yang biasa dikunjungi oleh Terdakwa namun Terdakwa sampai dengan sekarang belum ditemukan serta kesatuan telah melakukan koordinasi dengan instansi terkait dan telah membuat Daftar Pencarian Orang (DPO).

6. Bahwa benar selama Terdakwa meninggalkan Kesatuan tanpa ijin yang sah, Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam keadaan aman dan damai, serta baik Terdakwa maupun Kesatuan Pomdam VI/MIW tidak sedang melaksanakan ataupun dipersiapkan untuk suatu tugas Operasi Militer.

Menimbang : Bahwa lebih dahulu Majelis Hakim akan menanggapi beberapa hal yang dikemukakan oleh Oditur Militer dalam tuntutan dengan mengemukakan pendapat sebagai berikut :

1. Mengenai keterbuktian unsur-unsur tindak pidana yang didakwakan, Majelis Hakim akan membuktikan sendiri dalam putusannya.

2. Mengenai tuntutan pidana yang dimohonkan untuk dijatuhkan kepada diri Terdakwa Majelis Hakim akan mempertimbangkannya dalam putusan ini.

Menimbang : Bahwa tindak pidana yang didakwakan oleh Oditur Militer mengandung unsur-unsur sebagai berikut :

Unsur ke-1 : "Militer "

Unsur ke-2 : "Yang karena salahnya atau dengan sengaja Melakukan ketidak hadiran tanpa izin".

Unsur ke-3 : "Dalam waktu damai"

Unsur ke-4 : "Lebih lama dari tigapuluh hari ".

Menimbang : Bahwa mengenai dakwaan Oditur Militer tersebut Majelis Hakim mengemukakan pendapatnya sebagai berikut :

Unsur ke-1 : " Militer "

Bahwa yang dimaksud dengan "Militer" dalam Pasal 46 ke-1 dan ke-2 KUHPM adalah mereka yang berikatan dinas secara sukarela pada Angkatan Perang, yang wajib berada dalam dinas secara terus menerus dalam tenggang waktu ikatan dinas tersebut dan semua sukarelawan lainnya pada Angkatan Perang dan para militer wajib, sesering dan selama mereka itu berada dalam dinas.

Sedangkan yang dimaksud dengan angkatan perang menurut Pasal 45 KUHPM adalah anggota TNI (TNI AD, TNI AL dan TNI AU) serta satuan-satuan lain yang dipanggil dalam perang menurut undang-undang yang berlaku.

Bahwa seorang militer ditandai dengan : Pangkat, NRP, Jabatan dan Kesatuan di dalam melaksanakan tugasnya atau berdinas memakai seragam sesuai dengan Matranya, lengkap dengan tanda pangkat, lokasi kesatuan dan atribut lainnya.

Menimbang : Bahwa berdasarkan keterangan para Saksi dibawah sumpah serta alat bukti lain yang terungkap dipersidangan maka diperoleh fakta-fakta sebagai berikut :



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

1. Bahwa benar Terdakwa adalah anggota TNI AD yang bertugas di Yonif Raider 600/Modang dengan pangkat Prada NRP 31130179450593 dengan Jabatan Tabakpan 2 Pok 2 Ru 2 Ton II Ki B, serta belum pernah mengakhiri/diakhiri ikatan dinas sebagai prajurit TNI AD dan sampai dengan sekarang belum kembali ke Kesatuannya sehingga belum dapat memberikan keterangan.

2. Bahwa benar Terdakwa masih berstatus anggota aktif di Pomdam VI/MLw berdasarkan Surat Keputusan Penyerahan Perkara dari Pangdam VI/MLw selaku Perwira Penyerah Perkara Nomor : Kep/95/VIII/2016 tanggal 12 Agustus 2016.

3. Bahwa benar Terdakwa tidak hadir di persidangan namun demikian hingga saat ini belum ada suatu peraturan perundangan yang mengatur maupun menghendaki lain tentang status Terdakwa sebagai Prajurit TNI AD atau Militer sehingga dengan demikian segala ketentuan perundangan yang berlaku bagi Prajurit TNI berlaku pula bagi Terdakwa.

Bahwa dengan demikian Majelis Hakim berpendapat bahwa unsur ke satu "Militer" telah terpenuhi.

Unsur ke-2 : "Yang karena salahnya atau dengan sengaja melakukan ketidakhadiran tanpa izin".

Bahwa oleh karena unsur ini mengandung alternatif dua unsur kesalahan yaitu karena salahnya atau dengan sengaja, Majelis Hakim tidak akan membuktikan semuanya satu persatu, melainkan cukup membuktikan salah satu unsur yang bersesuaian dengan fakta yang terungkap di persidangan yaitu unsur "dengan sengaja" dilakukan ketidakhadiran tanpa ijin.

Bahwa yang dimaksud dengan "Dengan sengaja" adalah menghendaki atau menginsyafi terjadinya sesuatu tindakan beserta akibatnya artinya seorang yang melakukan tindakan dengan sengaja maka ia harus menghendaki dan menginsyafi tindakannya tersebut beserta akibat yang akan ditimbulkannya.

Bahwa yang dimaksud "tanpa izin" berarti ketidakhadiran atau tidak beradanya si pelaku (Terdakwa) di suatu tempat tersebut (kesatuan) sebagaimana lazimnya seorang prajurit antara lain didahului dengan apel pagi, melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan atau yang menjadi tanggungjawabnya, kemudian apel siang tanpa sepengetahuan atau seijin Komandan atau Pimpinannya. Sebagaimana lazimnya setiap prajurit yang bermaksud meninggalkan Kesatuannya wajib menempuh prosedur yang berlaku di kesatuannya.

Menimbang : Berdasarkan keterangan para Saksi dibawah sumpah serta alat bukti lain yang terungkap dipersidangan maka diperoleh fakta-fakta sebagai berikut :

1. Bahwa benar Terdakwa Prajurit TNI-AD yang pada waktu melakukan tindak pidana yang menjadi perkara sekarang ini masih berdinis aktif di Yonif 600/Raider dengan pangkat Prada NRP 31130179450593.

2. Bahwa benar Terdakwa meninggalkan Kesatuan Pomdam VI/MLw tanpa ijin atasan yang sah dari Komandan Satuan atau atasan lain yang berwenang sejak tanggal 28 April 2016 sampai dengan sekarang Terdakwa belum kembali ke Kesatuan.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

3. Bahwa benar selama Terdakwa meninggalkan dinas tanpa ijin yang sah tidak pernah memberitahukan tentang keberadaannya pada Kesatuan Pomdam VI/MLW, baik secara lisan maupun secara tertulis.

Bahwa dengan demikian Majelis Hakim berpendapat bahwa Unsur kedua “Yang dengan sengaja melakukan ketidakhadiran tanpa izin” telah terpenuhi.

Unsur ke-3 : “ Dalam waktu damai ”

Yang dimaksud dengan “Waktu damai” adalah lawan kata dari waktu perang.

Bahwa berdasarkan hal-hal yang diketahui secara umum, pada waktu atau selama Terdakwa melakukan perbuatan yang menjadi perkara ini, wilayah Negara Republik Indonesia baik seluruh atau sebagian, di mana Terdakwa berada dan seharusnya berada, tidak dinyatakan dalam keadaan perang dan kesatuan Terdakwa dimana Terdakwa bertugas tidak sedang atau disiapkan untuk melaksanakan suatu tugas/Operasi Militer atau keadaan-keadaan lain yang diatur dalam Pasal 58 KUHPM.

Menimbang : Bahwa berdasarkan keterangan para Saksi dibawah sumpah serta alat bukti lain yang terungkap dipersidangan maka diperoleh fakta-fakta sebagai berikut :

1. Bahwa benar Terdakwa maupun Kesatuan Terdakwa tidak sedang melaksanakan Operasi Militer dan tidak sedang dipersiapkan untuk suatu tugas Operasi Militer maupun ekspedisi militer.

2. Bahwa benar selama Terdakwa meninggalkan Kesatuan tanpa ijin, Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam keadaan damai atau tidak sedang berperang.

Bahwa dengan demikian Majelis Hakim berpendapat bahwa unsur ketiga “Dalam waktu damai” telah terpenuhi.

Unsur ke-4 : “Lebih lama dari tigapuluh hari”.

Unsur ini merupakan penentuan atau batasan waktu ketidakhadiran Terdakwa.

Bahwa melakukan ketidakhadiran lebih lama dari tigapuluh hari berarti Terdakwa tidak hadir tanpa ijin berturut-turut lebih dari waktu tiga puluh hari.

Menimbang : Berdasarkan keterangan para Saksi dibawah sumpah serta alat bukti lain yang terungkap dipersidangan maka diperoleh fakta-fakta sebagai berikut :

1. Bahwa benar Terdakwa telah meninggalkan Kesatuan Pomdam VI/MLW tanpa ijin dari Komandan Satuan atau atasan lain yang berwenang sejak tanggal 28 April 2016 sampai dengan Laporan Polisi tanggal 10 Juni 2016 atau selama kurang lebih 44 (empat puluh empat) hari.

2. Bahwa benar kurun waktu selama kurang lebih 44 (empat puluh empat) hari yang berarti lebih lama dari 30 (tiga puluh) hari.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Bahwa dengan demikian Majelis Hakim berpendapat bahwa Unsur keempat "Lebih lama dari tiga puluh hari" telah terpenuhi.

Menimbang : Bahwa berdasarkan hal-hal yang diuraikan diatas yang merupakan pembuktian yang diperoleh dalam sidang, Majelis Hakim berpendapat terdapat cukup bukti yang sah dan meyakinkan bahwa Terdakwa telah melakukan tindak pidana :

"Militer yang dengan sengaja melakukan ketidak hadirannya tanpa izin dalam waktu damai lebih lama dari tiga puluh hari".

Sebagaimana diatur dan diancam menurut Pasal 87 ayat (1) ke-2 jo ayat (2) KUHPM.

Menimbang : Bahwa sebelum sampai pada pertimbangan terakhir dalam mengadili perkara ini, Majelis Hakim ingin menilai sifat, hakikat dan akibat dari perbuatan Terdakwa serta hal-hal yang mempengaruhi sebagai berikut :

1. Bahwa sifat dari perbuatan Terdakwa karena tidak merasa bertanggung jawab terhadap tugas dan rendahnya disiplin serta mental Terdakwa sehingga dengan semaunya Terdakwa pergi meninggalkan kesatuan tanpa ijin dari Komandan kesatuan dan lebih mengutamakan kepentingan pribadi daripada kepentingan dinas.

2. Bahwa hakikat perbuatan yang dilakukan oleh Terdakwa merupakan perbuatan yang tidak boleh terjadi di dalam kehidupan seorang prajurit TNI karena dapat merusak sendi-sendi disiplin di lingkungan prajurit.

3. Bahwa akibat perbuatan Terdakwa adalah dapat mengganggu pembinaan disiplin di kesatuan dan tugas serta tanggung jawab yang menjadi kewajiban Terdakwa sehingga dalam pelaksanaannya dapat mengganggu kelancaran pelaksanaan tugas pokok satuan.

Menimbang : Bahwa hingga saat perkaranya disidangkan Terdakwa tidak hadir dipersidangan, hal ini menunjukkan jika Terdakwa sudah tidak ingin lagi mengikat diri dalam dinas kemiliteran, untuk itu Majelis Hakim perlu memisahkan Terdakwa dari kehidupan Militer dengan cara memberhentikan tidak dengan hormat dari dinas Militer.

Menimbang : Bahwa tujuan Majelis Hakim tidaklah semata-mata hanya memidana orang-orang yang bersalah melakukan tindak pidana tetapi juga mempunyai tujuan untuk mendidik agar yang bersangkutan dapat insyaf dan kembali ke jalan yang benar menjadi warga negara yang baik sesuai falsafah Pancasila dan sebelum menjatuhkan pidana atas diri Terdakwa dalam perkara ini perlu terlebih dahulu memperhatikan hal-hal yang dapat meringankan dan memberatkan pidananya yaitu :

Hal-hal yang meringankan :

Tidak ada.

Hal-hal yang memberatkan :

1. Perbuatan Terdakwa bertentangan dengan sendi-sendi kehidupan prajurit dan tidak sesuai dengan Sapta Marga ke-5 dan Sumpah Prajurit ke-2.
2. Bahwa Terdakwa tidak menghayati aturan disiplin keprajuritan yang berlaku, dan perbuatan Terdakwa dapat mengganggu pembinaan disiplin kesatuan.
3. Terdakwa belum kembali ke Kesatuan hingga sekarang.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang : Bahwa terhadap tuntutan Oditur Militer, Majelis Hakim sependapat namun demikian terhadap pidana penjara Majelis Hakim setelah mempertimbangkan lamanya tindak pidana yang dilakukan Terdakwa serta ketidakhadiran Terdakwa sampai dengan persidangan, Majelis Hakim perlu memidana Terdakwa lebih rendah dari tuntutan Oditur Militer.

Menimbang : Bahwa setelah meneliti dan mempertimbangkan hal-hal tersebut diatas maka Majelis Hakim berpendapat bahwa hukuman sebagaimana yang tercantum pada diktum ini adalah adil dan seimbang dengan kesalahan Terdakwa.

Menimbang : Bahwa oleh karena Terdakwa harus dipidana maka ia harus dibebani untuk membayar biaya perkara.

Menimbang : Bahwa barang bukti dalam perkara ini berupa surat-surat:

- 3 (tiga) lembar daftar absensi Prada Edy Susilo Wardoyo.

Merupakan keterangan ketidakhadiran Terdakwa yang erat kaitannya dengan tindak pidana yang dilakukan Terdakwa, maka perlu ditentukan statusnya untuk tetap dilekatkan dalam berkas perkara.

Mengingat : 1. Pasal 87 ayat (1) ke-2 jo ayat (2) KUHPM.
2. Pasal 26 KUHPM.
3. Pasal 143 Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1997.
4. Pasal 190 ayat (1) Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1997 dan ketentuan perundang-undangan lain yang bersangkutan.

MENGADILI

1. Menyatakan Terdakwa tersebut diatas yaitu : Edi Susilo Wardoyo, Prada NRP 3113017 terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana :

“Desersi dalam waktu damai”.

2. Memidana Terdakwa oleh karena itu dengan :

Pidana Pokok : Penjara selama 11 (sebelas) bulan.

Pidana Tambahan : Dipecat dari dinas Militer.

3. Menetapkan barang-barang bukti berupa surat :

- 3 (tiga) lembar daftar absensi Prada Edy Susilo Wardoyo.

Tetap dilekatkan dalam berkas perkara.

4. Membebankan biaya perkara kepada Terdakwa sebesar Rp 10.000,-(sepuluh ribu rupiah).

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :

Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Demikian diputuskan pada hari Rabu tanggal 22 Maret 2017 dalam musyawarah Majelis Hakim oleh Sariffudin Tarigan, S.H.,M.H. Mayor Sus NRP 524430 sebagai Hakim Ketua, serta Rudy Dwi Prakamto, S.H, Mayor Chk NRP 11980059590177 dan Akhmad Jailanie, S.H, Mayor Chk NRP 517644 masing-masing sebagai Hakim Anggota I dan sebagai Hakim Anggota II yang diucapkan pada hari dan tanggal yang sama oleh Hakim Ketua dalam sidang yang terbuka untuk umum dengan dihadiri oleh para Hakim Anggota tersebut di atas, Oditur Militer Agus Haryono, S.H Mayor Chk NRP 565913, Panitera Pengganti Andi Dala Uleng, S.H. Kapten Sus NRP 535949 serta dihadapan umum dan tanpa hadirnya Terdakwa.

Hakim Ketua

Sariffudin Tarigan, S.H.,M.H.
Mayor Sus NRP 524430

Hakim Anggota I

Rudy Dwi Prakamto, S.H.
Mayor Chk NRP 11980059590177

Hakim Anggota II

Akhmad Jailanie, S.H.
Mayor Chk NRP 517644

Panitera Pengganti

Andi Dala Uleng, S.H.
Kapten Sus NRP 535949

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)